

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussa'adah desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus tentang penerapan metode takrir dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, penerapan metode takrir dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an telah sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh para ahli artinya sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan, sehingga dalam penerapannya para santri mampu melaksanakan dengan baik. yaitu (1) muali dari tahap persiapan menyiapkan materi hafalan takrir sendiri, diulangi selama lima kali, sepuluh kali hingga tanpa batas, sebelum di setorkan kepada guru tahfidz (2) tahap pelaksanaan yaitu men-simakkan dan mentakrirkan hafalan yang telah di hafalkan atau materi hafalan yang telah disiapkan untuk di setorkan kepada guru tahfidz. (3) tahap terakhir yaitu evaluasi penghafal mengulang-ulang hafalan yang dirasa kurang sempurna dan belum lancar hingga lancar. Dan setelah lancar kemudian mengikuti kegiatan evaluasi yang telah diadakan oleh pondok.
2. Faktor penghambat penerapan metode takrir dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussa'adah ini antara lain yaitu fokus yang terbagi, malas, capek, karena selain menghafal Al-Qur'an para santri juga memiliki kewajiban kuliah dan sekolah formal serta kurangnya istiqomah dalam mentakrir hafalan Al-Qur'an. Para santri juga belum sepenuhnya membiasakan membaca secara tartil dan teliti sesuai dengan *makhorijul huruf*.

Faktor pendukung penerapan metode takrir dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussa'adah ini antara lain yaitu adanya kualitas pembinaan yang baik dibidangnya, faktor lingkungan yang mendukung serta tenang, motivasi dari guru tahfidz, motivasi dari dalam diri sendiri, adanya kemauan serta kemampuan, umur yang masih muda untuk waktu menghafal Al-Qur'an dan sarana-prasarana yang mendukung.

3. Keberhasilan penerapan metode takrir dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Darussa'adah desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus yaitu (1) tidak lepas dari semangat dan tekad para santri untuk selalu mentakrir hafalan serta dorongan motivasi, upaya pembinaan yang baik dan uswah hasanah dari guru tahfidz. (2) berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru tahfidz dan santri-santri, bahwa dengan semakin banyaknya mentakrir, maka hafalan santri meningkat, tetap terjaga, lancar, baik, benar dari segi *makhraj* dan *tajwidnya*. (3) Santri mampu melakukan sema'an mingguan dan takrir secara berpasangan, takrir dihadapan guru tahfiz, takrir dalam shalat dan juga melaksanakan ujian menghafal dengan penuh semangat. menurut peneliti penerapan metode takrir ini berhasil dengan optimal dan untuk para santri juga telah menggunakan metode takrir ini untuk meningkatkan hafalannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penulis mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pesantren

Hendaknya pengasuh pesantren menambah pengampu tahfidz agar ustadzah tidak kewalahan ketika harus melayani santri tahfidz yang semakin hari semakin banyak, agar waktu juga efektif

ketika santri yang akan setoran semakin banyak ustadzahnya pun semakin banyak. Pengasuh dan pengelola pondok pesantren lebih untuk selalu mengoptimalkan dan mengembangkan metode takrir yang sesuai bagi para santri penghafal Al-Qur'an. Sehingga mampu mencetak generasi-generasi santri Qur'ani yang semakin cerdas dengan kualitas hafalan yang kuat.

2. Bagi Santri

Dengan penerapan metode takrir santri diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan mentakrir, mampu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya antara kuliah, sekolah dan mengaji, mampu melaksanakan dengan sungguh-sungguh untuk mencari Ridlo Allah, dan semangat serta optimisme dalam menghadapi tantangan zaman yang bisa menghambat niat baik para penghafal Al-Qur'an. Sehingga harapan kedepannya akan semakin berkembang lebih baik dan berjalan lebih optimal.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan metode takrir dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, serta mampu menjadikan motivasi bagi peneliti lainnya terkait hafalan Al-Qur'an. Sehingga peneliti selanjutnya mampu menyajikan penelitian yang lebih baik dengan pengetahuan yang luas.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan teladan terbaik bagi kita semua untuk menjadi pendidik yang baik, berakhlak dan di ridloi Allah SWT. Semoga kita mampu menjadi umat

yang senantiasa mengikuti jejak beliau serta mendapatkan syafa'at kelak di hari kiamat.

Penulis sangat berterimakasih sekali kepada semua pihak yang telah membantu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Penerapan Metode Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussa'adah desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus**” penulis sangat menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sangat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan kelapangan hati, penulis mengharap saran yang baik untuk menyempurnakan penelitian ini.

Tiada tutur kata yang bijak untuk menyentuh hati, kecuali doa terbaik yang dilantirkan melalui sanubari. Semoga skripsi yang sangat sederhana ini mampu memberikan sumbangsih Ilmu terutama bagi para penghafal Al-Qur'an serta bagi lembaga pendidikan dan bagi para pembaca yang di rahmati Allah SWT. Penulis sangat berharap penelitian ini mampu di kembangkan lebih baik lagi demi membentuk mewujudkan Insan Qur'ani dan majunya pendidikan Islam untuk masa depan yang berakhlakul karimah. Amiin wa taqobbal du'a